



PENINGKATAN KEMAMPUAN PASSING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA BASKET PADA SISWA KELAS VII A MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF DI UPT SPF SMPN 10 MAKASSAR

Ince Megawati Saputri Dara Asia¹, Wahyudin², Baharuddin³

¹PJKR Universitas Negeri Makassar

Email : 1incemega2000@gmail.com

²PJKR Universitas Negeri Makassar

Email : 2wahyuddin@unm.ac

³PJKR UPT SPF SMPN 10 Makassar

Email : 3lalupebaharuddin@gmail.com

Abstrak

Pada penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan passing bawah dalam permainan bola basket siswa siswi kelas VII A melalui pendekatan pembelajaran kooperatif di UPT SPF SMPN 10 Makassar. Penelitian ini terdiri dari 32 siswa siswi sebagai subjek. Beralaskan dari tujuan penelitian, yang menjadi landasan untuk menentukan metode yang dapat digunakan ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pelaksanaan dua siklus. Data awal menunjukkan bahwa hanya 43% siswa yang dapat mencapai tingkat keberhasilan. Setelah siklus I, angka ini meningkat menjadi 55%, sedangkan setelah siklus II sebanyak 85% siswa yang dapat mencapai tingkat keberhasilan. Pada hasil penelitian ini, membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif efektif pada peningkatan kemampuan siswa terhadap passing bawah. Dari hasil temuan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran passing bawah Bola Basket dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa. Hal tersebut menjadi kiblat pada peningkatan semangat siswa saat proses pembelajaran saling berkolaborasi antar kelompok.

Kata Kunci: Passing bawah, Kooperatif

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan merupakan proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup serta memiliki peran penting bagi pendidikan. Bertujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, kemampuan gerak, berfikir kritis, sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, dan pola hidup sehat melalui aktivitas yang dirancang melalui sistem yang telah ditetapkan demi mencapai tujuan pendidikan. Pada proses pembelajaran pendidikan jasmani memiliki rubrik penilaian berdasarkan dengan tingkat kemampuan siswa dalam melaksanakan materi pembelajaran. Dengan demikian, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sangat penting dilakukan guna untuk mengetahui rancangan yang perlu diterapkan dalam proses pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas bertujuan agar siswa dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, pendidikan memiliki peran penting dalam perkembangan individu dan masyarakat baik secara formal

ataupun informal untuk merancang siswa agar dapat memerankan dengan baik pada masa yang akan datang.

Penerapan pembelajaran kooperatif dalam konteks pendidikan jasmani, khususnya dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar *shooting* dalam permainan bola basket, telah menjadi fokus penelitian yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana metode pembelajaran kooperatif dapat diimplementasikan di SMP Negeri 10 Makassar untuk meningkatkan kemampuan *shooting* siswa. Pembelajaran kooperatif, yang melibatkan interaksi dan kerja sama antar siswa, diyakini dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan menyenangkan.

Dalam kajian sebelumnya, model pembelajaran kooperatif seperti TAI (*Teams Assisted Individualization*) dan STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) telah terbukti meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam berbagai konteks olahraga, termasuk bola basket (Juwandana & Kartiko). Penelitian menunjukkan bahwa penerapan model-model ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknik dasar tetapi juga mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar (Ilham). Dengan demikian, penerapan teknik ini di SMP Negeri 10 Makassar diharapkan dapat memberikan hasil yang serupa.

Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Tipe Student Teams Achievement Divisions*). (Arends & Kilcher 2010) hal 317 menjelaskan, "STAD involves student working together in groups that compete with each other". STAD melibatkan siswa bekerja bersama dalam kelompok dan masing-masing kelompok bersaing dengan yang lain. Bagian yang paling esensial dari *Cooperative Learning Tipe STAD* adalah adanya kerja sama anggota kelompok dan kompetisi antar kelompok. Siswa bekerja dalam kelompok untuk belajar dari temannya serta mengajar temannya.

Kemampuan passing adalah salah satu kemampuan dasar dalam bola basket yang penting dikuasai oleh siswa agar dapat bermain secara efektif. Dalam pembelajaran bola basket di sekolah, siswa sering kali kesulitan melakukan passing yang tepat, baik dari segi teknik maupun koordinasi dengan rekan setim. Salah satu metode yang diyakini efektif dalam meningkatkan kemampuan ini adalah pendekatan pembelajaran kooperatif, yang memungkinkan siswa belajar dalam kelompok kecil untuk saling membantu dan mendukung.

Passing bawah adalah salah satu kemampuan dasar dalam permainan bola basket yang penting dikuasai oleh pemain pemula, khususnya siswa SMP. Teknik ini berguna untuk memberikan umpan yang rendah dan akurat kepada rekan setim tanpa mudah diambil oleh pemain lawan. Namun, banyak siswa yang kesulitan dalam menerapkan teknik passing bawah secara benar. Salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan ini adalah melalui pendekatan kooperatif, yang memungkinkan siswa belajar dalam kelompok kecil untuk mendukung dan membantu satu sama lain.

METODE PENELITIAN

Terkait dengan penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Desain ini terdiri dari dua siklus dan memiliki beberapa tahapan diantaranya, tahap observasi pada penelitian ini untuk mengamati dan mencatat perilaku serta perkembangan siswa selama proses pembelajaran dari observasi tersebut membuah hasil dalam menyusun laporan dan mengidentifikasi perubahan yang terjadi lalu merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan dari observasi yang telah dilakukan. Tahap pelaksanaan merupakan bagian krusial dalam penelitian tindakan kelas, terkait dengan rencana yang telah disusun sebelumnya diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Tahap refleksi ialah hal penting dalam penelitian ini yang dilakukan setelah pelaksanaan tindakan. Penilliti menganalisis dan mengevaluasi proses

dari tindakan yang telah dilaksanakan untuk menentukan keberhasilan dan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

Pada penelitian ini, keterlibatan siswa siswi sebanyak 30 orang di kelas VII A UPT SPF SMPN 10 Makassar. Mekanisme penilaian terbagi atas beberapa aspek yakni, aspek kognitif yang merujuk pada pemahaman dan penerapan pengetahuan materi passing bawah bola basket. Aspek psikomotor merujuk pada kemampuan praktik passing bawah bola basket.

Dalam penelitian ini, menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Pada setiap siklus terdiri dari beberapa tahapan yakni, tahap observasi menggunakan sebuah lembaran untuk mencatat perkembangan kemampuan passing bawah siswa. Tahap perencanaan menyusun seluruh rencana pelajaran setelah melakukan observasi yang berfokus pada teknik passing bawah dalam permainan bola basket. Tahap pelaksanaan melakukan praktik passing bawah dalam kelompok, seluruh kelompok diberikan instruksi serta demonstrasi terkait dengan teknik passing bawah yang tepat. Tahap refleksi mengevaluasi tingkat keberhasilan pada kedua siklus serta mengidentifikasi kendala yang terjadi. Pada penelitian ini, siswa yang terlibat sebanyak 30 siswa siswi kelas VII A SMPN 10 Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di UPT SPF SMPN 10 Makassar, terletak di Jl. Andi Tadde No. 5 Makassar, Timungan Lompoa, Kec. Bontoala, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Dalam penelitian ini terdiri dari subjek sebanyak 30 siswa siswi kelas VII A. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk meningkatkan kemampuan passing bawah dalam permainan bola basket dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Dari hasil lapangan yang telah dilakukan, maka pada penelitian ini mengevaluasi pembelajaran passing bawah bola basket dengan aspek kognitif dan psikomotor. Dari aspek tersebut memiliki tujuan melalui uraian yang merata mengenai peningkatan kemampuan hasil belajar siswa. Dengan mengenakan model kooperatif, memiliki harapan partisipasi dan peningkatan kemampuan passing bawah siswa kelas VII A UPT SPF SMPN 10 Makassar dapat lebih aktif. Buah dari penelitian ini memiliki harapan memuncak terkait dengan pemberian kontribusi positif mengenai metode pengajaran dalam kelas dengan peningkatan pemahaman dan kemampuan siswa pada cabang olahraga.

Deskripsi Data Awal

Table 1.1 Data Awal

No	Aspek kemampuan Passing Bawah	Sebelum Penelitian
1	Ketepatan	40%
2	Kecepatan	50%
3	Kontrol Bola	40%

Pada tabel di atas, diuraikan bahwa data awal terkait dengan kemampuan passing bawah bola basket siswa kelas VII A di UPT SPF SMPN 10 Makassar. Dari aspek kemampuan passing bawah terhadap ketepatan terdiri dari 40% siswa, kecepatan 50% siswa, dan pada saat melakukan kontrol bola terdiri dari 40% siswa. Pada data awal ini, mendeskripsikan bahwa tingkat kemampuan passing bawah bola basket terhadap siswa memiliki kesukaran sehingga dapat menerapkan pembelajaran kooperatif demi meningkatkan kemampuan passing bawah bola basket pada siswa tersebut.

Hasil Siklus I

Tabel 1.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Aspek kemampuan Passing Bawah	Persentase
1	Ketepatan	55%
2	Kecepatan	60%
3	Kontrol Bola	50%

Pada Tabel 1.2, diuraikan bahwa hasil belajar siswa setelah melaksanakan siklus I bahwa data terkait dengan kemampuan passing bawah terhadap ketepatan terdiri dari 55% siswa, kecepatan 60% siswa, dan pada saat melakukan kontrol bola terdiri dari 50% siswa. Data pada siklus I, mendeskripsikan bahwa tingkat kemampuan passing bawah bola basket terhadap siswa terdapat peningkatan tetapi belum mencapai tingkat keberhasilan pembelajaran, sehingga perlu melakukan perbaikan terhadap metode yang diterapkan demi membuahkan hasil yang tepat.

Hasil Siklus II

Tabel 1.3 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Ketuntasan	Persentase
1	Ketepatan	80%
2	Kecepatan	85%
3	Kontrol Bola	80%

Pada Tabel 1.3, diuraikan bahwa hasil belajar siswa setelah melaksanakan siklus II bahwa data terkait dengan kemampuan passing bawah terhadap ketepatan terdiri dari 80% siswa, kecepatan 85% siswa, dan pada saat melakukan kontrol bola terdiri dari 80% siswa. Dari hasil persentase tersebut, dapat kita ketahui bahwa peningkatan pembelajaran mulai dari awal, siklus I, dan siklus II mendeskripsikan bahwa keefektifitas penerapan pada metode pembelajaran kooperatif terhadap peningkatan kemampuan passing bawah dalam permainan bola basket siswa kelas VII A melalui pendekatan pembelajaran kooperatif di UPT SPF SMPN 10 Makassar meningkat sehingga hasil yang diharapkan terpenuhi. Terkait dengan peningkatan antara siklus I dan siklus II membuahkan hasil dengan model pembelajaran kooperatif sangat efektif sehingga dapat memberi bantuan kepada siswa demi meningkatkan kemampuan passing bawah.

SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian, dapat dipetik kesimpulan bahwa dalam menerapkan metode pembelajaran kooperatif membuahkan hasil terhadap peningkatan kemampuan passing bawah dalam permainan bola basket siswa kelas VII A melalui pendekatan pembelajaran kooperatif di UPT SPF SMPN 10 Makassar. Dengan lahirnya data di lapangan, memiliki peningkatan sesuai dengan yang diharapkan dari siklus I terdapat 55% siswa yang memiliki kemampuan passing bawah, setelah menjalankan siklus II terdapat hasil 85% siswa. Hal tersebut dapat menjadi saksi, bahwa pada saat menerapkan metode pembelajaran kooperatif pembelajaran dapat lebih efektif sehingga dapat meningkatkan kemampuan passing bawah dalam permainan bola basket. Peneliti ucapkan banyak terima kasih kepada seluruh rakyat bumi yang hingga saat ini masih dapat menghirup udara segar yang diberikan oleh sang pencipta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Hanya kepada sang maha pencipta dan sang pemberi kasih kita Kembali, begitupun rasa Syukur yang tiada hentinya terus mengalir. Penulis ucapkan banyak terima kasih kepada seluruh rakyat bumi yang hingga saat ini masih dapat menghirup udara segar yang diberikan oleh sang pencipta.

Besar doa dan harap agar jurnal ini dapat berkontribusi demi perkembangan pengetahuan untuk masa sekarang dan yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ilham, M. (2024). *Meningkatkan Teknik Dasar Shooting Dalam Permainan Bola Basket Melalui Pembelajaran Kooperatif*. UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI BANJARMASIN.
- Juwandana, H. T., & Kartiko, D. C. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Shooting Dalam Permainan Bola Basket (Studi pada siswa kelas XI SMA Negeri I Sumenep). *Universitas Negeri Surabaya*.
- Rachman, A., & Kartiko, D. C. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif TGT (Teams Games Tournament) Terhadap Ketuntasan Belajar Shooting Bola Basket. *Jpok*, 9(1), 193–203.
- Saputro, M. I. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Type Teams Game Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Dasar Sepakbola pada Peserta Didik Kelas XIII SOS 4 SMAN 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019*.
- Suardika, I. K., & Merta, I. W. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Numered Head Together untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Bola Basket Bernuansa Budaya Lokal. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 166–176.
- Suryadi, A. (2020). *Teknologi dan media pembelajaran jilid i*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Syaifudin, S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. *Journal Of Islamic Studies*, 1(2).
- Triyudho, R., Syafrial, S., & Sugiyanto, S. (2017). Meningkatkan Pembelajaran Teknik Shooting Dalam Permainan Sepakbola Menggunakan Model Pembelajaran Team Games Tournament Siswa Kelas X IPS 2 SMA NEGERI 1 KABAWETAN. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 1(1), 44–49.